

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**KONSEP PROSES PENGAJARAN MODEL JARAK JAUH (DARING)
PRAKTIK FLUTE MASA PANDEMI COVID 19**

Peneliti:

**Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A. NIP 197302142001121002 (Ketua)
Yosinda Salsa Bela Pangestuti NIM 19102190132 (Anggota)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2367/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Konsep Proses Pengajaran Model Jarak Jauh (Daring) Praktik Flute Masa Pandemi Covid 19

Ketua Peneliti

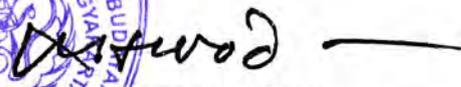
Nama Lengkap : Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197302142001121002
NIDN : 0014027301
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Pendidikan Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 087839174055
Alamat Email : notasi3@yahoo.co.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Yosinda Salsa Bela Pangestuti
NIM : 19102190132
Jurusan : PENDIDIKAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP




Drs. Siswadi, M. Sn.
MIP 195911061988031001

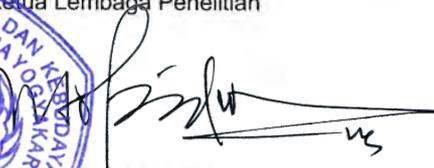
Yogyakarta, 23 November 2020
Ketua Peneliti


Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.
NIP 197302142001121002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian




Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

LEMBAGA PENELITIAN

November 2020

ABSTRAK

Masa pandemi virus Covid 19 memberikan dampak yang besar terhadap proses pembelajaran. Dampak pandemi virus yang memberikan batasan dalam proses belajar mengajar khususnya pada bidang praktik alat musik. Sebagai studi kasus dalam belajar mengajar praktik alat musik yaitu pada praktik flute yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Memahami situasi pada masa pandemi membutuhkan sebuah evaluasi yang komprehensif. Melalui evaluasi proses belajar mengajar praktik memiliki tujuan untuk memahami dan mengetahui responsi siswa terhadap praktik alat musik secara jarak jauh (daring). Selain itu penelitian ini penting untuk membentuk struktur proses belajar mengajar praktik yang dapat dimanfaatkan dalam masa pandemi atau kondisi yang memiliki keterbatasan model belajar mengajar tatap muka. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bentuk penelitian campuran dan diskusi kelompok secara terfokus. Responden dalam proses penelitian ini yaitu siswa praktik alat musik pada matakuliah praktik flute. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan bentuk model pembelajaran praktik dalam kondisi perkuliahan jarak jauh..

Kata kunci: daring, praktik flute, model pembelajaran, responsi

PRAKATA

Kami mengucapkan rasa syukur kepada ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyusun laporan akhir penelitian dapat selesai pada waktunya. Kami sangat sadar bahwa laporan akhir penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta; para narasumber; bantuan dari teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian dan pembuatan laporan akhir ini; serta berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan alternatif dalam bidang pendidikan khususnya proses pengajaran model jarak jauh (daring) praktik flute pada masa Pandemi Covid 19 yang sesuai dengan misi visi untuk mengembangkan proses pembelajaran melalui pendidikan yang dicanangkan pemerintah. Penelitian ini kami akui masih banyak kekurangan, karena keterbatasan waktu dan sumber penelitian. Oleh karena itu kami harapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
A. Tujuan Penelitian	12
B. Manfaat Penelitian	12
BAB IV. METODE PENELITIAN	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	17
BAB VI. KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar memerlukan sebuah metode yang selalu dinamis, baik dalam kondisi normal maupun kondisi tidak normal. Melalui metode yang dinamis tentu akan menjawab tantangan dan atmosfer belajar mengajar. Pada era teknologi yang berkembang sangat pesat diperlukan sebuah kemauan atau *effort* yang kuat. Memang banyak faktor yang perlu dipersiapkan selain sarana maupun prasarana. Hal yang lebih penting adalah si pendidik (Senechal, 2010). Dalam hal ini pendidik mau tidak mau untuk meningkatkan dan selalu memahami kondisi lingkungan sivitas akademik, masyarakat, maupun global. Memang tidak mudah untuk merubah *mindset* seorang pendidik. Hal ini yang dimaksudkan bahwa seorang pengajar sangat membutuhkan sebuah niat besar untuk berkembang dalam pengembangan metode belajar mengajar.

Pandemi Covid 19 adalah wabah yang saat ini telah menginfeksi seluruh dunia dan saat ini dan masih berlangsung, belum tahu akan berakhirnya wabah ini. Wabah virus yang disebut dengan Corona atau Covid-19 mulai menyebar pada saat krisis kesehatan di wilayah Wuhan negara Tiongkok pada akhir bulan Desember 2019 menurut berbagai media masa (Lipsitch et al., 2020). Wabah yang telah menginfeksi masyarakat disekitar kota itu menjadi kota mati, dikarenakan pihak yang berwenang dalam hal ini pemerintah Tiongkok untuk menutup semua akses kegiatan sosial. Dengan kebijakan penutupan akses sosial tersebut dikenal dengan nama *lockdown*. Keterbatasan dalam sistem *lockdown* mempengaruhi juga pada sistem kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang mengumpulkan banyak orang dengan jarak yang dekat

ini menjadi permasalahan dalam proses pengajaran. Virus Covid 19 yang telah kita kenal menginfeksi setiap orang dari cara penularan percikan ludah. Melalui percikan ludah akan mudah menyerang pada manusia bila saling berdekatan. Akhirnya organisasi dunia WHO memunculkan dengan istilah yang awalnya *sosial distancing* kemudian berkembang dengan *physical distancing* (Organization, 2020).

Pembatasan jarak secara fisik maupun secara sosial artinya tidak diperbolehkan mengumpulkan orang dalam jumlah yang banyak memberikan alternatif pada komunikasi. Melalui teknologi yang sudah berkembang sangat pesat seperti saat ini, komunikasi jarak jauh tidaklah sulit. Akan tetapi walaupun teknologi sangat mendukung berbagai faktor kendala masih tetap ada. Seperti halnya proses pengajaran yang telah diputuskan oleh pemerintah Indonesia melalui lembaga kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan proses belajar dan mengajar secara jarak jauh atau daring.

Istilah daring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dicuplik secara online yaitu jaringan, terhubung dengan jaringan komputer dalam arti terhubung antara komputer satu dengan komputer yang lain baik secara intranet atau internet (RI, 2016). Komunikasi antar komputer yang dilakukan secara jarak jauh yaitu menggunakan internet. Hal ini komunikasi antar komputer atau teknologi digital harus menggunakan fasilitas *provider*. *Provider* artinya sebuah perusahaan yang memiliki usaha jasa tentang pengaturan komunikasi media digital secara jarak jauh dengan menggunakan teknologi komunikasi satelit.

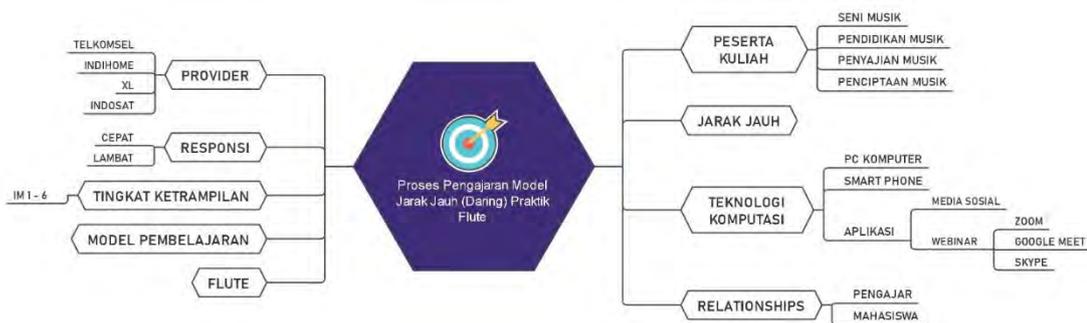
Kebutuhan sebuah komunikasi jarak jauh dalam kondisi seperti pada pandemi virus Covid 19 seperti saat ini sangatlah penting dan sangat urgensi. Walaupun berbagai faktor masih kurang mendukung. Hal ini peneliti sudah mencoba berbagai

komunikasi jarak jauh menggunakan media digital dengan menggunakan internet untuk kepentingan proses belajar mengajar baik mata kuliah teori maupun praktik. Untuk proses perkuliahan praktik menarik secara jarak jauh bagi peneliti membutuhkan konsep model pembelajaran yang berbeda dengan perkuliahan teori. Pada proses mencoba dan memanfaatkan teknologi internet berusaha memaksimalkan fasilitas yang dimiliki peneliti. Pada penelitian ini akan memberikan gambaran bahwa proses pengajaran dalam bentuk pengajaran mata kuliah tanpa tatap muka atau belajar jarak jauh. Proses analisa tentu membutuhkan skema penelitian yang menjadi dasar dari analisis pengajaran jarak jauh atau daring.

Pada penelitian pengajaran jarak jauh tentu dibutuhkan batasan-batasan sehingga lebih fokus dalam menganalisis dan membentuk konsep dari suatu hasil penelitian yang dicapai. Batasan-batasan yang disusun dalam bentuk rumusan masalah yaitu bagaimana konsep model belajar mengajar daring untuk pengajaran praktik musik? Kemudian juga bagaimana penerapan konsep mengajar daring pada proses pembelajaran praktik alat musik yang menggunakan studi kasus pada kuliah praktik instrumen flute di lingkungan program studi pada bidang musik ISI Yogyakarta? Melalui penelitian ini tentu memunculkan tujuan khusus yaitu membentuk acuan proses pengajaran secara jarak jauh atau daring pada proses pengajaran praktik alat musik dengan menggunakan studi kasus dari pengajaran praktik alat musik flute. Penelitian analisis perkembangan proses pengajaran model jarak jauh (daring) praktik flute masa pandemi covid 19 yang akan dilakukan menghasilkan sebuah konsep dan metode mengajar daring dalam berbagai kondisi baik dalam sivitas maupun di luar sivitas kampus, yaitu: untuk mengetahui konsep belajar mengajar daring pada pengajaran praktik alat musik. Selain hal itu penelitian

ini juga membantu mengevaluasi dan mengembangkan konsep model pengajaran praktik alat musik dengan metode daring.

Penelitian yang berjudul Konsep Proses Pengajaran Model Jarak Jauh (Daring) Praktik Flute Masa Pandemi Covid 19 sudah sangat dipandang perlu dan sangat mendesak. Bila melihat dampak wabah yang saat ini terjadi memberikan gambaran bahwa sebuah paradigma metode pengajaran yang bersifat tatap muka langsung tentu dapat berkembang ke dalam bentuk paradigma pengajaran dengan metode secara jarak jauh. Oleh karena itu melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan simpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang disusun. Adapun diagram skema penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. *Mind Mapping* Analisis Perkembangan Masa Pandemi Covid 19

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana konsep model belajar mengajar daring untuk pengajaran praktik musik?
- b. Bagaimana penerapan konsep mengajar daring pada proses pembelajaran praktik alat musik yang menggunakan studi kasus pada kuliah praktik instrumen flute di lingkungan program studi pada bidang musik ISI Yogyakarta?